



► FESTIVAL OLEH-OLEH

Seribu Porsi Nasi Goreng Buat Menyambut Liburan

Festival Oleh-Oleh Teras Malioboro 1 yang berlangsung hingga 4 Desember mendatang menyajikan beragam keseruan. Ada 1.000 porsi nasi goreng yang disiapkan. Festival itu diadakan untuk menyambut musim liburan. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Abdul Hamid Razak.

Rerintik hujan turun saat Festival Oleh-Oleh Teras Malioboro 1 dibuka pada, Sabtu (26/11). Para pedagang di sana tak menghiraukannya karena hujan memang belakangan sering mengguyur Malioboro. Apalagi, hajatan kali ini sangat penting.

Toni Ahmad, Ketua Paguyuban PPKLY37, terlihat sangat antusias. Wajahnya berseri-seri. Festival tersebut menerbitkan harapan besar kepada pedagang di Teras Malioboro 1, khususnya penjual fesyen di lantai ketiga.

“Ini pengalaman pertama bagi kami yang berjualan *fashion*. Dahulu pernah ada event, tetapi lebih ke kuliner. Selama ikut festival, omzet penjualan naik hingga 50 persen dibandingkan hari biasanya,” ujar Toni.

Festival yang dipadu dengan hiburan menggerakkan para wisatawan yang mengunjungi kawasan Malioboro untuk datang ke Teras Malioboro 1. “Tidak semua pedagang bisa ikut festival ini karena harus melewati kurasi. Namun kalau *event-event* seperti ini diperbanyak, saya yakin Teras Malioboro 1 akan jadi ikon baru destinasi wisata di Jogja,” ujar Toni sambil tersenyum.

Usulannya bukan tanpa alasan. Saat pembukaan *Festival Oleh-oleh Teras Malioboro 1* animo pengunjung sangat tinggi.



► Halaman 10
Penampilan artis Woro Widowati dalam pembukaan Festival Oleh-Oleh Teras Malioboro 1, Sabtu (26/11).
Harian Jogja/Abdul Hamid Razak

Seribu Porsi...

Mereka yang datang disuguhi penampilan artis Woro Widowati dengan lagu dangdutnya, diselingi penampilan *band-band* akustik. Setelahnya, mereka menikmati parade budaya dan pertunjukan kesenian khas Jogja.

Seusai seremoni pembukaan, Kepala Balai Layanan Bisnis UMKM Dinas Koperasi dan UKM DIY Hellen Phornica memotong nasi tumpeng yang dibagikan kepada 11 ketua paguyuban di Teras Malioboro 1. “*Festival Oleh-Oleh* ini kami gelar untuk menyambut musim liburan akhir tahun sekaligus untuk memperkenalkan Teras Malioboro 1 kepada para wisatawan. Di lokasi ini pengunjung bisa berbelanja sekaligus berwisata,” kata Hellen.

Festival akan berlangsung hingga 4 Desember mendatang. Di akhir festival nanti, panitia menyediakan 1.000 porsi nasi goreng bagi pengunjung. Festival ini ditargetkan akan dikunjungi ribuan pengunjung setiap hari.

Untuk memberi kesempatan yang sama bagi pelaku usaha di Teras Malioboro 1, *Festival Oleh-Oleh* dibagi menjadi tiga tema. Masing-masing pedagang di tiap kategori secara bergantian diberi waktu tiga hari untuk menampilkan produk

mereka kepada masyarakat. Tujuannya agar semua jenis dagangan di Teras Malioboro 1 dikenal masyarakat.

Selama tiga hari pertama pada 26-28 November, festival mengangkat tema *Teras Malioboro Culture Fest*. Pengunjung disuguhi berbagai *stand fashion*, aneka sandang, sepatu, aksesoris, dan beragam bakpia. Tiga hari kedua pada 29 November-1 Desember, di tempat yang sama digelar *Festival Kerajinan Teras Malioboro* yang didukung dengan pentas kesenian daerah. Gerai yang disajikan berupa batu mulia, kerajinan kayu, pernak pernik, bantal, dan lukisan.

“Terakhir, pada 2-4 Desember 2022 kami angkat tema *Festival Masakan Teras Malioboro*, meliputi *stand* gudeg pecel, *street food*, bakmi serta lainnya. Hari terakhir festival ditutup dengan *Masak Besar Gratis* sebanyak 1.000 nasi goreng,” ujar Hellen.

Wisatawan, lanjutnya, tidak perlu khawatir dengan mode pembayaran di Teras Malioboro 1, karena sebagian besar gerai menggunakan *QRIS system* untuk memudahkan transaksi.

Pejabat Divisi Pemasaran dan Promosi Teras Malioboro 1 Yohanes Cahyo Wijonarko mengatakan festival digelar pada November dan

Desember karena pada bulan ini jumlah kunjungan wisatawan di DIY cukup tinggi.

“Ini akan menjadi *event* tahunan dan tidak menutup kemungkinan akan kami gelar dua kali dalam setahun. Kami juga menyiapkan *event-event* tematik seperti libur Lebaran dan Imlek untuk terus meningkatkan kunjungan wisatawan,” katanya.

Kawasan Malioboro biasanya menjadi salah satu tempat favorit dan destinasi terakhir wisatawan untuk menikmati musim liburan setelah puas mengunjungi berbagai lokasi wisata di DIY.

“Di Teras Malioboro 1 pada hari normal jumlah kunjungan wisatawan antara 1.500-2.000 per hari dan saat *weekend* 5.000-7.000 orang per hari. Pernah saat puncak libur sekolah dalam sehari Teras Malioboro dikunjungi 25.000 orang,” katanya.

Dia berharap *Festival Oleh-oleh Teras Malioboro 1* tahun ini dapat menarik minat para wisatawan dan mengenalkan Teras Malioboro 1 di mata para wisatawan lokal maupun mancanegara serta dapat menciptakan romansa Jogja sebagai sebuah kota yang selalu punya cara membawa wisatawan ingin kembali ke tempat ini. (hamied@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005